

BAB II

MUNCULNYA DAJJAL

Pada masa yang akan datang, saat hari kiamat semakin dekat akan terjadi 10 peristiwa yang merupakan Alamat Kubra (tanda-tanda yang besar), yaitu: Keluarnya Dajjal, munculnya Imam Mahdi, turunnya Nabi Isa AS., keluarnya Ya'juj dan la'juj, Matahari terbit dari arah barat, keluarnya Dabbah, meluasnya Dukhan (asap), runtuhnya Ka'bah dan sirnanya Al-qur'an, keluarnya Rihun Baridah, keluarnya api dan rusaknya dunia terus menerus.

1. Siapakah Dajjal itu?

Dajjal adalah seorang manusia yang merupakan keturunan bangsa Yahudi Madinah dan dilahirkan pada masa hidupnya Nabi Muhammad SAW. Oleh orang-orang Arab, pada waktu kecilnya dia disebut Ibnu Shayyad atau Ibnu Shaid. Setelah besar bentuk badannya melebihi manusia pada umumnya dan tidak ada seorangpun yang dapat membandinginya. Badannya kuat, kepalanya berjambul, rambutnya kaku seperti ijuk, matanya yang sebelah juling



sedang yang sebelahnya lagi melotot. Ada alamat kafir pada keningnya sedang dibawah kening ada tulisan yang berbunyi:

أَعْرُوانَ رَبِّكُمْ عَزَّوَجَلَّ لَيْسَ بِأَعْوَارٍ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ

ك ف ر متفق عليه

"Tidak ada seorang Nabi kecuali sungguh telah memberi peringatan umatnya tentang seorang pembohong yang matanya buta sebelah, selain ia buta sebelah dan sesungguhnya Tuhan kalian azza wa jalla tidak buta sebelah, diantara kedua matanya tertulis K.F.R (kafir)." (HR. Muttafaq 'alaih)

Dia adalah penipu yang cerdik, amat mahir dan maju dalam ilmu pengetahuannya tentang alam. Karena kepandaianya itu orang menganggapnya sebagai Tuhan. Dia mempunyai neraka sendiri dan surga sendiri. Orang yang mengikutinya dimasukkan ke dalam surganya, sedang orang yang menentangnya dimasukkan ke dalam nerakanya. Dia mengembara ke seluruh pelosok dunia dengan melakukan pemaksaan untuk mengakui kekuasaannya dan kepercayaan kepadanya. Sekarang dia masih hidup dan dibelenggu dengan rantai yang sangat kuat dan kokoh, umurnya telah



lebih dari 1300 tahun. Pada masanya nanti dia akan terlepas dari belenggunya, lalu mengamuk membabi buta terhadap orang-orang yang menentangnya.

2. Musim Kemarau yang Berkepanjangan

Musim kemarau yang dimaksud di sini adalah musim kemarau yang berlangsung terus menerus selama 3 tahun dan terjadi sebelum keluarnya Dajjal. Rasulullah SAW. bersabda:

أَنَّ قَبْلَ خُرُوجِهِ ثَلَاثَةَ أَعْوَامٍ تُمَسِكُ السَّمَاءُ فِي الْعَامِ الْأَوَّلِ ثُلُثُ
قَطْرِهَا وَالْأَرْضُ ثُلُثُ نَبَاتِهَا وَالْعَامُ الثَّانِي تُمَسِكُ السَّمَاءُ ثُلُثِي
قَطْرِهَا وَالْأَرْضُ ثُلُثِي نَبَاتِهَا وَالْعَامُ الثَّالِثُ تُمَسِكُ
السَّمَاءُ قَطْرِهَا وَالْأَرْضُ نَبَاتِهَا حَتَّى لَا يَبْقَى عَلَى وَجْهِ الْأَرْضِ
ذَاتُ خَرَسٍ وَلَا ذَاتُ ظِلٍّ إِلَّا مَاتَ رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ

"Sesungguhnya sebelum keluarnya (Dajjal) ada tiga tahun langit menahan (air hujannya): pada tahun yang pertama langit menahan sepertiga tetesan (air hujan)nya dan bumi (menahan) sepertiga tumbuh-tumbuhannya. Pada tahun kedua langit menahan dua pertiga tetesan (air hujannya) dan bumi menahan dua pertiga tumbuh-tumbuhannya. Dan pada tahun ketiga langit menahan



(semua) tetesannya dan bumi menahan tumbuh-tumbuhannya sehingga tidak tersisa wajah bumi yang gersang dan hanya tinggal bebatuan yang mati." (HR. Thabrani).

Pada musim kemarau banyak sekali binatang dan manusia yang mati terutama pada saat tahun yang ketiga, banyak sekali manusia yang mati kelaparan karena pada musim kemarau yang ketiga tersebut tidak ada hujan sama sekali, bumi kering kerontang, tidak ada tumbuh-tumbuhan dan semua pohon meranggas, langit bersih tidak bermendung, banyak bumi (tanah) yang berubah menjadi merah seperti batu bata atau tembaga. Adapun perumpamaannya adalah seperti sebidang tanah yang ada di desa Badung, yaitu desa yang terletak pada jalan yang membujur ke utara menuju Batu Ampar Madura. Orang-orang yang berziarah ke makam keramat di Batu Ampar biasanya melewati desa Badung tersebut, pada jalan yang berada di desa Badung tersebut ada tanah yang berwarna merah seperti merahnya batu bata atau tembaga, dan mulai dari tanah yang berwarna merah tersebut terdapat anak-anak yang mengemis (meminta-minta), hal seperti itu menandakan bahwa pada musim kemarau nanti banyak manusia yang serba kekurangan, kelaparan, orang yang rakus, saling mencemooh, saling membunuh dan



sebagainya. Sebagaimana yang difirmankan oleh Allah bahwa segala kejadian itu pasti ada manfaat dan hikmah yang dapat dijadikan ibarat dan diketahui isyarat-isyaratnya.

Dalam surat Al-Baqarah ayat 164, Allah SWT. berfirman:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَّاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ
السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia. Dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hiduskan bumi sesudah mati (kering)nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan." (QS. Al-Baqarah: 164)



3. Makanan Orang Mukmin Pada Musim Kemarau

Pada musim kemarau tersebut, banyak orang yang berputus asa karena tidak bisa bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, orang-orang yang beriman hanya bisa pasrah kepada Allah SWT. Pada saat yang menyusahkan seperti itu hendaklah orang-orang mukmin bersabar, bertawakkal dan bertaubat serta memperbanyak membaca: "Subhaanallah Walhamdulillaah walaa ilaaha illallaahu wallaahu akbar" Sebab bacaan tasbih, tahmid, tahlil dan tamjid tersebut bisa menjadi pengganti makanan dan dapat menyebabkan kenyang. Sebagaimana hadits dari Siti Aisyah ra.:

قَالُوا لِنَبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا طَعَامُ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَئِذٍ ؟
قَالَ التَّسْبِيحُ وَالتَّكْبِيرُ وَالتَّهْلِيلُ رواه احمد

"Mereka (para sahabat) bertanya kepada Nabi SAW.:
"Apakah makanan mereka pada waktu itu?" Nabi SAW.
menjawab: Tasbih, Takbir dan Tahlil." (HR. Ahmad)

4. Perang Turki (Membebaskan kota Konstantinopel)

Yang dimaksud Perang Turki, yaitu perang antara orang Islam dengan orang kafir bangsa Turki, peperangan ini dahsyat sekali



tidak seperti perang pada zaman sahabat Nabi, sebab dalam perang tersebut orang Islam dan pihak lawan (orang kafir) saling membabi buta, tekad dan semangat orang Islam sangat besar sekali, tidak peduli hujan peluru dan tembakan, selama nyawa masih dikandung badan mereka sangat bersemangat dalam berjihad di jalan Allah. Banyak sekali orang Islam yang tidak bersenjata menyelinap ke barisan musuh sampai bergelut (bergumul) dengan mereka, dalam pertempuran ini banyak sekali yang tewas. Dalam sebuah hadits dari Mu'adz bin Jabal ra. Rasulullah SAW. bersabda:

عُمَرَانُ بَيْتُ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يَثْرِبُ وَخَرَابٌ يَثْرِبُ

خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتَحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ
وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ خُرُوجُ الدَّجَالِ (رواه ابو داود)

"Ramainya Baitul Maqdis adalah tanda hancurnya Yatsrib (Madinah) dan hancurnya Yatsrib adalah sebagian dari tanda timbulnya perang besar, dan timbulnya perang besar ini berhubungan dengan dibebaskannya kota Konstantinopel, sedang waktu dibebaskannya

kota Konstantinopel inilah keluarnya Dajjal." (HR. Abu Dawud)

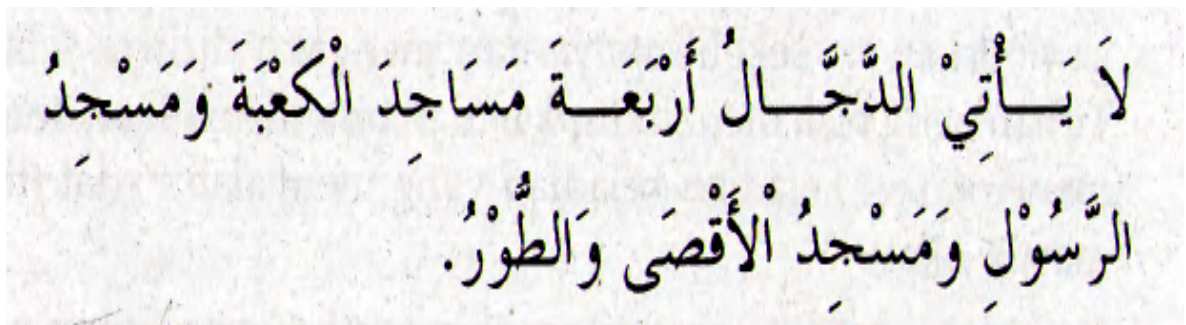
Disebutkan dalam Syarah Muhtashor Shahih Turmudzi: Seumpama dalam perang tersebut berjumlah seratus orang, yang hidup kira-kira hanya satu orang. Dalam perang ini kaum muslimin memperoleh kemenangan sehingga bisa merebut kota Konstantinopel (sekarang bernama Istanbul), yaitu salah satu kota di tanah Romawi (Negara Turki).

Setelah Musim kemarau dan Perang Turki ini terjadi, tidak beberapa lama Dajjal bisa melepaskan diri dari belenggu (tahanan), lalu menjajah bumi kecuali kota Makkah dan Madinah. Sebagaimana hadits dari Anas ra. Rasulullah SAW. bersabda:

لَيْسَ مِنْ بَلَدٍ إِلَّا سَيَطُورُهُ الدَّجَالُ إِلَّا مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ
وَلَيْسَ نَقَبٌ مِنْ أُنْقَابِهِمَا إِلَّا عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ صَافِّينَ
تَحْرُسُهَا فَيَنْزِلُ بِالسَّبْخَةِ فَتَرْجُفُ الْمَدِينَةُ ثَلَاثَ
رَجَفَاتٍ يَخْرُجُ إِلَيْهِ مِنْهَا كُلُّ كَافِرٍ وَمُنَافِقٍ (رواه
مسلم) وَفِي رِوَايٍ أُخْرَى: سِوَى مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ وَجَبَلِ

"Tiada suatu negeri kecuali ia akan diinjak oleh Dajjal selain kota Makkah dan Madinah, setiap jalan masuk ke sana dikawal oleh malaikat dengan berbaris. Maka sampailah Dajjal di sebuah kebun (dipinggir Madinah) dan terjadilah tiga kali gempa bumi di Madinah, lalu setiap orang kafir dan munafik keluar dari Madinah menuju kebun tadi." HR. Muslim. Dan dalam riwayat yang lain: "Selain Makkah, Madinah, Gunung Thur dan Baitul Maqdis."

Dan dalam hadits dari Janadah bin Abi Umayyah, Rasulullah SAW. bersabda:



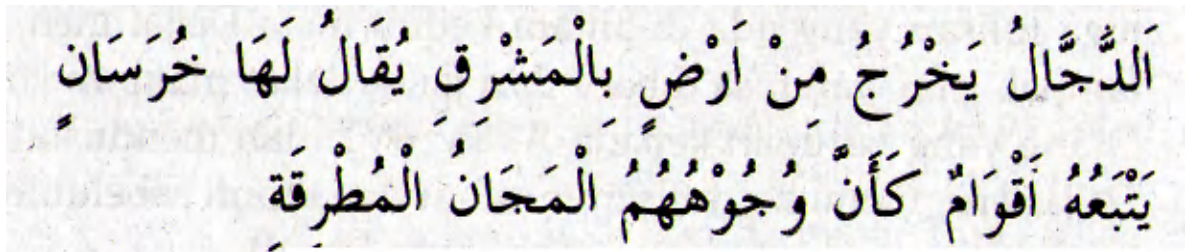
"Dajjal tidak akan bisa datang kepada empat masjid: Ka'bah, Masjid Rasul, Masjidil Aqslw dan Gunung Thur ."

5. Tempat Keluarnya Dajjal

Besok Dajjal akan keluar dari daerah Khurasan. Khurasan adalah suatu kota yang berada di tanah Persia atau yang

sekarang lebih dikenal dengan negara Iran, yang beribukota di Teheran dan berada di daerah Masyriq (Asia).

Abu Bakar Ash-Shiddiq berkata: Rasulullah SAW. bersabda:



"Dajjal keluar dari bumi di sebelah timur (masyriq) yang bernama Khurasan, yang mengikutinya adalah kaum-kaum yang wajah-wajah mereka bagaikan pemukul yang tebal dan keras." (HR. Abu Isa At-Tirmidzi)

Pada waktu Dajjal terlepas dari belenggu, tingginya hanya 10 dzira', tingkah lakunya seperti tingkah laku orang saleh dan mengajak kepada kebajikan, banyak orang yang mengikutinya. Lama kelamaan ia mengaku sebagai Nabi, orang-orang yang beriman kepada Allahpun berpaling (mendustakan Dajjal), karena orang yang beriman mengerti bahwa setelah Nabi Muhammad SAW. tidak akan ada Nabi yang baru.

Akhirnya, setelah perjalanan Dajjal sampai di Khallah, yaitu suatu daerah antara Iraq dan Syam, ia menggembar-

gemborkan ke sekelilingnya dan mengaku dirinya sebagai Tuhan yang bisa menghidupkan dan bisa mematikan dengan menciptakan kejadian-kejadian yang menyalahi adat (tidak masuk akal).

Mulai saat itu, orang-orang yang beriman menyingkir dan sangat mendustakan kepada Dajjal, sebab mereka mengerti bahwa Allah SWT. itu selain bukan jirim (makhluk), juga tidak bisa dilihat dengan mata orang yang hidup di alam dunia kecuali oleh Nabi Muhammad SAW. Saat beliau Mi'raj. Sedangkan Dajjal, selain jirim dan matanya buta sebelah, keadaannyapun sangat menjijikkan.

6. Fitnah Dajjal

Dikatakan: Setelah Dajjal mengaku dirinya sebagai Tuhan, tubuhnya makin lama makin membesar dan tinggi, hingga lautan yang sangat dalam hanya selututnya. Begitu juga tulisan yang ada di antara kedua mata Dajjal menjadi tampak jelas dan bisa dibaca dari jarak dekat maupun jauh. Orang yang beriman kepada Allah SWT. dan mendustakan Dajjal bisa membaca tulisan tersebut walaupun sebelumnya tidak bisa membaca sama sekali (buta huruf).



Dajjal membawa surga dan neraka pada kedua tangannya. Surga Dajjal dapat terlihat dari bermacam-macam makanan dan minuman yang sangat lezat, yang disediakan bagi orang-orang yang mengikuti Dajjal. Nerakanya Dajjal dapat terlihat berupa bara dan api yang menjilat-jilat, yang disediakan bagi orang-orang yang tidak mau mengikuti perintah Dajjal.

Orang yang dimasukkan ke dalam surganya Dajjal menandakan orang tersebut terkena bujukan Dajjal dan termasuk golongan orang kafir yang akan abadi dalam neraka Allah. Adapun orang yang dilemparkan ke dalam nerakanya Dajjal menandakan ia mendapat pertolongan Allah dan termasuk golongan orang mukmin yang teguh imannya kepada Allah serta termasuk orang yang mati syahid yang akan mendapatkan kemuliaan yang abadi yakni berada dalam surga Allah SWT.

Dajjal berkata: "'Hoi langit, hujanlah!" seketika itu hujan turun; "Hai bumi, keluarkanlah isi perutmu!" seketika itu juga bumi mengeluarkan isi perutnya berupa emas, perak dan sebagainya. Lalu emas perak tersebut mengikuti Dajjal. Dajjal memerintah kayu yang kering agar mengeluarkan daunnya,



maka kayu kering tersebut menjadi rimbun oleh dedaunan. Dajjal memerintah bumi yang kering kerontang agar mengeluarkan tumbuh-rumbuhannya, maka tumbuhlah pepohonan yang gemuk-gemuk. Dajjal memerintahkan suangi-sungai agar mengeringkan airnya, maka keringlah sungai tersebut. Dajjal memerintahkan sungai yang kering agar mengalirkan airnya, maka mengalirlah airnya. Dajjal mampu melambatkan jalannya matahari, sehingga satu bisa menjadi beberapa hari dan beberapa bulan. Juga bisa memepercepat jalannya matahari dari satu hari menjadi satu jam.

Diceritakan: Semua yang diucapkan Dajjal terpenuhi, hingga kalau ada orang yang ingin dipertemukan dengan ayah ibunya yang telah mati juga bisa bertemu. Tapi bukan ayah ibunya asli melainkan syetan yang menyamar menjadi ayah ibunya sambil berkata: "Hoi anakku! Sebaiknya engkau percaya dan ikut kepada Tuhanku ini (Dajjal), agar hidupmu tidnk sengsara. Coba lihatlah aku orang tuamu, aku bisa mewah seperti ini disebabkan karena aku mengikuti perintah Tuhanku yaitu Dajjal, sesungguhnya Tuhanku ini juga Tuhanmu" Dengan begitu banyak orang yang terbujuk dan mengikuti perintah



Dajjal.

Berhubung pada waktu itu kehidupan orang mukmin sangat sengsara sekali, disebabkan pada waktu itu tidak ada makanan kecuali yang ada di tangan Dajjal dan pengikutnya. Harta simpanan orang mukmin berupa emas perak dan sebagainya banyak yang hilang musnah sebab disihir oleh Dajjal sehingga harta simpanan itu berpindah ke tangan Dajjal Pada zaman Dajjal, syetan-syetari berkumpul dengan manusia, maksudnya syetan berubah (menyamar) menjadi manusia. Ada yang menyamar sebagai orang tua, kakek dan nenek yang telah mati, atau menyamar sebagai kyai atau sahabat karib yang telah kenal baik lain menganjurkan dengan kata-kata yang manis supaya orang-orang tersebut mengikuti Dajjal yang sangat murka itu.

7. Jumlah Orang Yang Terkena Bujukan Dajjal

Orang yang terkena bujukan Dajjal banyak sekali, tidak hanya ribuan, bahkan bisa, milyaran, sebab orang yahudi negeri Isfahan saja tidak kurang dari 70 ribu, belum termasuk yang lain. Dalam sebuah hadits dari Anas ra. Rasiilaallah SAW. bersabda:



يَتَّبِعُ الدَّجَّالُ مِنْ يَهُودِ أَصْبَهَانَ سَبْعُونَ أَلْفًا عَلَيْهِمُ
الطِّيَالِسَةُ (رواه مسلم)

"Yang akan mengikuti Dajjal; itu adalah orang-orang Yahudi Asbahan (Isfahan), yang jumlah mereka sebanyak tujuh puluh ribu Orang, dengan pakaian warna biru khusus (pakaian para pemimpin dan ulama' dan negeri Persia/Iran/ bangsa selain Arab);."

(HR. Muslim)

8. Keadaan Manusia Pada Zaman Dajjal

Pada zaman Dajjal nanti, setiap negara atau desa yang dilewati oleh Dajjal, para penduduknya menjadi geger, ada yang lari ke gunung-gunung, ada yang ke hutan dan sebagainya karena takut terkena" fitnah Dajjal. Sehingga ada yang sampai mengikat orangtua atau anaknya karena khawatir mereka akan keluar dari rumah dan mengikuti Dajjal. Dari Ummii Syarik Rasulullah SAW. bersabda:

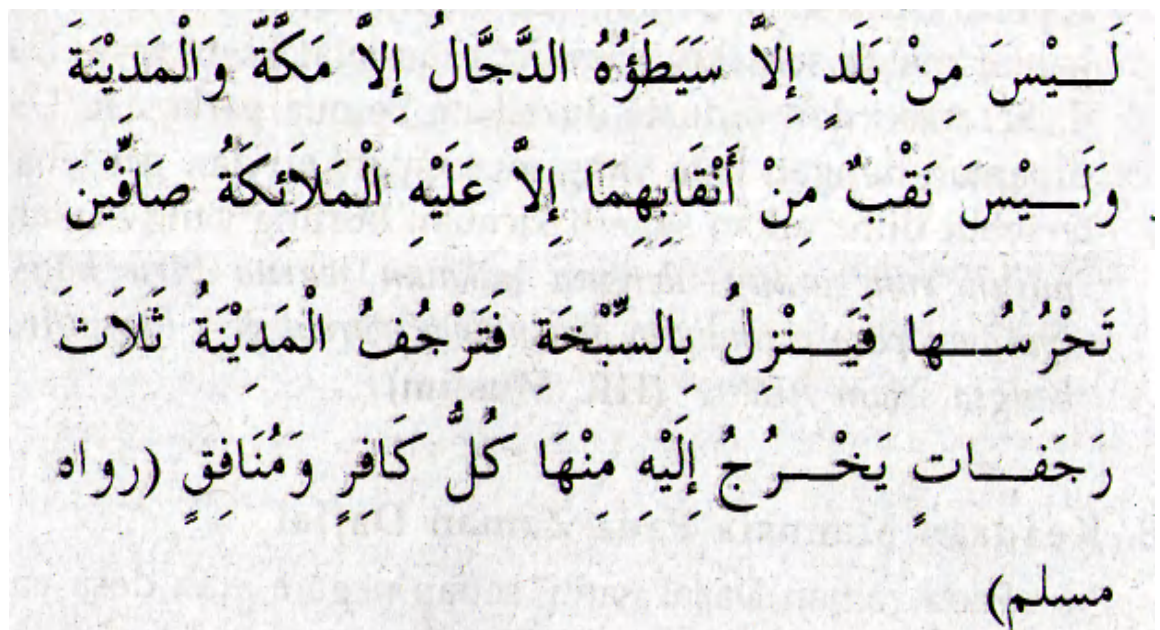
لَيَنْفِرَنَّ النَّاسُ مِنَ الدَّجَّالِ فِي الْجِبَالِ (رواه مسلم)

gunung." (HR. Muslim)

9. Dajjal Ingin Masuk Kota Madinah

Setelah semua daerah di bumi dijajah oleh Dajjal, akhirnya Dajjal ingin masuk Kota Madinah, tetapi gagal (tidak bisa), karena kota Madinah dijaga oleh para malaikat, padahal dalam kota Madinah juga banyak orang kafir dan orang munafiq. Lalu bumi Madinah bergoncang selama 3 kali, disebabkan guncangan tersebut orang kafir dan orang munafiq merasa tidak kuat lalu mereka keluar dari kota Madinah dan mengikuti Dajjal.

Dalam hadits dari Anas ra. Rasulullah SAW. bersabda:



"Tiada suatu negeri kecuali ia akan diinjak oleh Dajjal selain kota Makkah dan Madinah, setiap jalan masuk ke sana dikawal oleh malaikat dengan berbaris. Maka sampailah Dajjal di sebuah kebun (dipinggir Madinah) dan terjadilah tiga kali gempa bumi di Madinah, lalu setiap orang kafir dan munafik keluar dari Madinah menuju kebun tadi." (HR. Muslim)

10. Berdebatan Dajjal dengan Nabi Khidhir

Disebutkan dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abi Said Al-Khudriy dari Nabi Muhammad SAW. : Pada suatu ketika ada seorang satria bertemu pengikut Dajjal hingga terjadi perdebatan, sampai satria tersebut akan dibunuh sebab tidak mau beriman kepada Dajjal. Akhirnya satria tersebut didatangkan di hadapan Dajjal lalu terjadilah perdebatan yang sangat ramai sampai menjadi pembicaraan semua manusia. Walau begitu satria tersebut malah semakin mendustakan kepada Dajjal, hingga berpidato di hadapan orang-orang sebagai berikut: "Wahai manusia, ingatlah! Inilah Dajjal si pembohong besar yang telah disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW. dari dahulu." Lalu satria tersebut dihukum, digergaji mulai dari ubun-ubun



sampai duburnya hingga terbelah menjadi dua. Dajjal berkata: "Berdirilah!" maka iapun berdiri dan pulih seperti sedia kala. Walaupun begitu satria tersebut tidak gentar malah semakin menunjukkan sifat ksatrianya, Dajjal dicaci maki dan didusta-dustakan. Semua perkataan Dajjal dibantah dengan kata yang mementahkan dan perdebatan tersebut diibaratkan seperti kicauan burung yang bersahut-sahutan. Dajjal merasa kesal, sebab setelah itu tidak; bisa menggergaji manusia lagi, begitulah, karena kedurhakaan Dajjal, akhirnya Dajjal melahirkan kesombongan dan menjalankan sifat adigang adiging adiguna.

Menurut Imam Abu Ishaq Asy-Syubai'iy berkata: Sebenarnya satria tersebut adadah Nabi Khidhir as. Nabi Khidhir telah tertulis sejak zaman azali akan mati syahid besok pada zaman Dajjal, dan Nabi Khidhir mendapat pujian sebagai juara syahid di alam malakut. Nabi Khidhir adalah Nabiullah yang sehat badannya, gagah perawakarmya, kedua matanya bersinar, pandangannya tajam, wajahnya tampan, kata-katanya tegas, yang mempunyai nama "Balya" dan mempunyai kunyah (pilukan) "Abul Abbas". Ada yang mengatakan Nabi Khidhir adalah putra Malkan, ada yang



mengatakan putra Amil, yang merupakan keturunan dari Ish bin Ishaq bin Ibrahim Al-Khalil alaihimus salam.

Adapun nama ibu Nabi Khidhir yaitu Alha binti Faris, yang merupakan bibi dari Raja Iskandar Dzulkarnain, bibi dari ibu, yang dalam bahasa Arab disebut Khalah, jadi Nabi Khidhir as. adalah misanan (saudara/adik sepupu) Raja Iskandar Dzulkarnain yang membuat penjara (kerangkeng) Ya'juj Ma'juj yang sampai sekarang belum rusak (jebol).

Nabi Khidhir AS. setiap tahun berkumpul dengan Nabi Ilyas as. di padang Arafah dan di Masjidil Khaif Mina, yaitu pada saat kaum muslimin menjalankan ibadah Haji. Kedua priagung tersebut sampai sekarang masih hidup, dan akan dipanggil (menghadap) pada zaman Dajjal.

11. Lamanya Dajjal Menjajah Bumi

Disebutkan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abi Isa At-Turmudzi dan Imam Muslim dari Nawwas bin Sim'an Al-Kilabi ra.: Lamanya Dajjal menjajah bumi ini hanya dalam waktu 40 hari. Tapi 40 hari tersebut lamanya sama dengan 14 bulan lebih 14 hari. Karena 40 hari tersebut yang sehari sama dengan setahun, yang sehari lagi sama dengan sebulan,



yang sehari lagi sama dengan seminggu, lain hari-hari selanjutnya sebagaimana hari yang kita alami sekarang.

Harus diingat, pada saat hari yang lamanya sama dengan setahun, sebulan dan seminggu tersebut, orang mukmin tetap berkewajiban menjalankan shalat maktubah lima waktu setiap 24 jam.

12. Istidraj dan Pemerintahan Pada Masa Dajjal

Keadaan manusia pada zaman Dajjal itu bagaikan binatang yang diburu di tengah hutan, sebab setiap negara yang dilewati oleh Dajjal, perangkat pemerintahan menjadi kalang kabut, Dajjal tersebut bukannya ingin jadi ratu atau pemerintah yang mengatur suatu negara, tetapi pekerjaannya hanya menjelajahi bumi dengan dikawal oleh bala tentaranya. Bala tentaranya itu ada yang berwujud manusia sejati, dan ada juga syetan yang menyamar sebagai manusia. Tujuannya tidak lain hanyalah untuk menyesatkan manusia di dunia, terutama kepada orang yang beriman kepada Allah SWT. Inilah yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. sebagai fitnah yang paling besar yang ada sejak zaman Nabi Adam AS. sampai datangnya hari kiamat. Adapun caranya agar dapat selamat dari fitnah Dajjal adalah: pertama, harus tetap sabar; kedua,



senantiasa membaca 10 ayat di awal surat Al-Kahfi. Sebagaimana Hadits dari Abi Darda', Rasulullah SAW. bersabda:

مَنْ حَفَظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عَصَمَ
مِنَ الدَّجَالِ. وَفِي رِوَايَةٍ: مِنْ آخِرِ سُورَةِ الْكَهْفِ
(رواهما مسلم)

"Barangsiapa yang senantiasa membaca sepuluh ayat dari awal surat Al-Kakfi maka akan terhindar dari Dajjal." Dalam riwayat yang lain: dari akhir surat Al-Kahfi." (HR. Muslim)

Sesungguhnya kejadian-kejadian yang menyalahi adat (tidak masuk akal) yang dijadikan oleh Dajjal itu bukanlah atas kekuasaan Dajjal itu sendiri. Tapi semua itu terjadi dengan qudrat iradat Allah SWT. yang menguasai alam semesta beserta isinya, semua itu hanya untuk menguji hamba yang beriman kepadaNya. Jika hamba tersebut teguh imannya kepada Allah, walaupun dimasukkan ke dalam nerakanya Dajjal, ia akan tetap merasa dingin (tentram), sebagaimana Nabi Ibrahim AS. saat dimasukkan ke dalam api oleh Raja Namrudz. Sebaliknya, orang yang dimasukkan ke dalam surganya Dajjal, walau kelihatan

bergelimang dengan bermacam-macam kenikmatan, itulah tandanya orang yang terkena bujukan Dajjal yang termasuk golongan orang-orang sesat (durhaka) yang akan abadi dalam neraka Allah yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Semoga Allah menjauhkan kita dari jalan yang sesat.

Dari itu, jelaslah sudah bahwa kejadian yang menyalahi adat yang ada di hadapan Dajjal itu hanyalah penglulu dari Allah yang Maha Agung kepada Dajjal. Dalam bahasa Arab disebut Istidraj, tidak boleh dinamakan Karomah atau Mu'jizat. Karena telah jelas dan tidak diragukan lagi, sesungguhnya Dajjal itu bukan Tuhan, bukan Nabi, dan bukan termasuk orang saleh. Sebaliknya Dajjal itu adalah manusia pembohong dan pekerjaannya hanya menyesatkan manusia.

Semoga Allah melindungi kita semua dari fitnah baik dalam hidup maupun mati dan dari fitnah Al-Masih Dajjal. Amin.

13. Senjata Dajjal

Sabda Rasulullah SAW. yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Hudzaifah:



يَخْرُجُ وَإِنَّ مَعَهُ مَاءً وَنَارًا فَأَمَّا الَّذِي يَرَاهُ النَّاسُ مَاءً
فَنَارٌ تُحَرِّقُ وَأَمَّا الَّذِي يَرَاهُ النَّاسُ نَارًا فَمَاءٌ بَارِدٌ عَذْبٌ
فَمَنْ أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ فليَقَعْ فِي الَّذِي يَرَاهُ نَارًا فَإِنَّهُ
مَاءٌ عَذْبٌ طَيِّبٌ (رواه مسلم)

"(Pada suatu hari nanti) Dajjal akan keluar dan bersamanya terdapat air dan api, adapun orang yang melihat air padanya maka apilah yang akan membakarnya sedang orang yang melihal api daripadanya maka (pada dasarnya) adalah air yang dingin lagi tawar. Barangsiapa di antara kami menjumpai semacam itu hendaklah ia menjatuhkan (pilihannya) kepada yang dilihat berupa api itu karena sesungguhnya ia adalah air yang tawar lagi bagus."